



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Pekanbaru

##### 1. Sejarah Singkat Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya di kenal dengan nama “Senapelan” yang saat itu dipimpin oleh seorang kepala suku disebut Batin. Daerah ini terus berkembang menjadi kawasan pemukiman baru dan seiring waktu berubah menjadi Dusun Payung Sekaki yang terletak di muara Sungai Siak.<sup>15</sup>

Pada tanggal 9 April tahun 1689, telah diperbaharui sebuah perjanjian antara Kerajaan Johor dengan Belanda (VOC) dimana dalam perjanjian tersebut Belanda diberi hak yang lebih luas diantaranya pembebasan cukai dan monopoli terhadap beberapa jenis barang dagangan. Selain itu Belanda juga mendirikan Loji di Petapahan yang saat itu merupakan kawasan yang maju dan cukup penting.

Kapal Belanda tidak dapat masuk ke Petapahan, maka Senapelan menjadi tempat perhentian kapal-kapal Belanda, selanjutnya pelayaran ke Petapahan dilanjutkan dengan perahu-perahu kecil. Dengan kondisi ini Payung Sekaki atau Senapelan menjadi tempat penumpukan berbagai komoditi perdagangan baik dari luar untuk diangkut ke Pedalaman

<sup>15</sup> <http://www.Pekanbaru.go.id>, Portal Resmi Pemerintah Kota Pekanbaru Provinsi Riau, diakses pada 28 Maret 2019 pukul 08.wib

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun dari Pedalaman untuk dibawa keluar berupa bahan tambang seperti timah, emas, barang kerajinan kayu dan hasil hutan lainnya.

Payung Sekaki atau Senapelan memegang peranan penting dalam lalu lintas perdagangan. Letak Senapelan yang strategis dan kondisi Sungai Siak yang tenang dan dalam membuat perkampungan ini memegang posisi silang baik dari Pedalaman Tapung maupun Pedalaman Minangkabau dan Kampar. Hal ini juga merangsang berkembangnya sarana jalan darat melalui rute Teratak Buluh (Sungai Kelulut), Tangkerang hingga ke Senapelan sebagai daerah yang strategis dan menjadi pintu gerbang perdagangan yang cukup penting.

Perkembangan Senapelan sangat erat dengan Kerajaan Siak Sri Indra Pura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun Istana di Kampung Bukit dan diperkirakan Istana tersebut terletak disekitar lokasi Mesjid Raya sekarang. Sultan kemudian berinisiatif membuat Pekan atau Pasar di Senapelan namun tidak berkembang. Kemudian usaha yang dirintis tersebut dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali yang bergelar Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah meskipun lokasi Pasar bergeser di sekitar Pelabuhan Pekanbaru sekarang.

Menurut catatan yang dibuat oleh Imam Suhil Siak, Senapelan yang kemudian lebih populer disebut Pekanbaru resmi didirikan pada tanggal 21 Rajab hari Selasa tahun 1204 H bersamaan dengan 23 Juni 1784 M oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah di bawah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintahan Sultan Yahya yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Kota Pekanbaru.

Sejak ditinggal oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah, penguasaan Senapelan diserahkan kepada Datuk Bandar yang dibantu oleh empat Datuk besar yaitu Datuk Lima Puluh, Datuk Tanah Datar, Datuk Pesisir dan Datuk Kampar. Mereka tidak memiliki wilayah sendiri tetapi mendampingi Datuk Bandar. Keempat Datuk tersebut bertanggungjawab kepada Sultan Siak dan jalannya pemerintahan berada sepenuhnya ditangan Datuk Bandar.

Selanjutnya perkembangan tentang pemerintahan Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan:

- a. SK Kerajaan *Bersluit van Inlandsch Zelfbestuur van Siak* No. 1 tanggal 19 Oktober 1919 Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut *district*.
- b. Tahun 1932 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dipimpin oleh seorang *controleur* berkedudukan di Pekanbaru.
- c. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dipimpin oleh seorang Gubernur Militer Go Kung distrik menjadi GUM yang dikepalai oleh GUNCO.
- d. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103 Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota B.
- e. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai Kota Kecil.
- g. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1957 status Pekanbaru menjadi kota Praja.
- h. Kepmendagri No. 52/1/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi Ibukota Provinsi Riau.
- i. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya Pekanbaru.
- j. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah sebutan kotamadya berubah menjadi Kota Pekanbaru.

**2. Keadaan Geografis dan Keadaan Penduduk**

Luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 km<sup>2</sup>. Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' bujur timur dan 0°25' - 0°45' lintang utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5-50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5-11 meter. Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah kabupaten/kota:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Kampar dan kabupaten Pelalawan.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Pekanbaru terdiri dari 12 kecamatan yaitu Kecamatan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki, Kecamatan Bukit Raya, Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Limapuluh, Kecamatan Sail, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Senapelan, Kecamatan Rumbai dan Kecamatan Rumbai Pesisir.

Jumlah penduduk Kota Pekanbaru adalah sebanyak 1.038.118 jiwa. Dengan penduduk perempuan sebanyak 504.901 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 533.217 jiwa. Dimana Kecamatan Tampan jumlah penduduknya adalah 201.182 jiwa, Kecamatan Payung Sekaki sebanyak 101.128 jiwa, Kecamatan Bukit Raya sebanyak 109.381 jiwa, Kecamatan Marpoyan Damai sebanyak 146.221 jiwa, Kecamatan Tenayan Raya sebanyak 148.0113, Kecamatan Limapuluh sebanyak 44.481 jiwa, Kecamatan Sail sebanyak 23.124 jiwa, Kecamatan Pekanbaru Kota sebanyak 27.224 jiwa, Kecamatan Sukajadi sebanyak 49.650 jiwa, Kecamatan Senapelan Sebanyak 38.340 jiwa, Kecamatan Rumbai sebanyak 74.997 jiwa dan Kecamatan Rumbai Pesisir sebanyak 74.397 jiwa.

**Tabel II.1**  
**Jumlah penduduk Marpoyan Damai 2018**

No	Kecamatan	Jumlah penduduk
1	Tampan	201,182
2	Payung Sekaki	101,128
3	Bukit Raya	109,381
4	Marpoyan Damai	146,221
5	Tenayan Raya	148,113
6	Limapuluh	44,481

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kecamatan	Jumlah penduduk
7	Sail	23,124
8	Pekanbaru Kota	27,224
9	Sukajadi	49,650
10	Sinapelan	38,340
11	Rumbai	74,997
12	Rumbai Pesisir	74,397
	Jumlah	1,038,118

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2018

Jika dilihat dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kecamatan yang paling banyak penduduk nya adalah Kecamatan Tampan dengan jumlah penduduk berkisar 201,182 dan Kecamatan yang memiliki penduduk yang paling sedikit adalah Kecamatan Sail dengan jumlah Penduduk 23,124.

Berikut nya adalah untuk keadaan wilayah Kota pekanbaru menurut kecamatan dan kelurahan dan kelurahan pada tahun 2018

**Tabel. II.2**  
**keadaan wilayah Kota pekanbaru menurut kecamatan dan kelurahan dan kelurahan pada tahun 2018**

No	Kecamatan	Kelurahan
1	Tampan	9
2	Payung Sekaki	7
3	Bukit Raya	5
4	Marpoyan Damai	6
5	Tenayan Raya	13
6	Limapuluh	4
7	Sail	3
8	Pekanbaru Kota	6
9	Sukajadi	7
10	Sinapelan	6
11	Rumbai	9
12	Rumbai Pesisir	8
	Jumlah	83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya diantara kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru yang paling banyak kelurahan adalah Kecamatan Tenayan Raya yang memiliki 13 Kecamatan. Dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Sail yang memiliki 3 Kelurahan.

### 3. Gambaran Umum Penduduk dan luas wilayah Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan kota dengan jumlah penduduk yang paling banyak di Provinsi Riau karena Kota Pekanbaru merupakan satu-satunya pusat Kota yang ada di Provinsi Riau. Dalam menangani masalah pendudukan di Kota Pekanbaru sama halnya Kota-kota lainnya yang ada di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tencapai apabila tidak adanya penanganan yang serius dari kepala pemerintahan Kota Pekanbaru. Program kependudukan yang menjadi pengendali kelahiran, menurunnya tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran hidup yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

**Tabel. II.3**  
**Berikut Proyeksi penduduk Kota Pekanbaru menurut jenis kelamin 2014 – 2020**

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki-laki	Perempuan	
2014	519,515	491,952	1,011,467
2015	533,217	504,901	1,038,118
2016	546,400	518,166	1,064,566
2017	559,917	531,171	1,091,088
2018	573,206	544,153	1,117,359
2019	586,299	557,060	1,143,359
2020	599,272	569,798	1,169,070

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan dari tahun 2014-2020 jumlah Laki-laki maupun Perempuan penduduk Kota Pekanbaru jumlahnya akan terus meningkat disetiap tahunnya.

Berikut adalah luas wilayah Kota Pekanbaru menurut per Kecamatan dan persentasenya :

**Tabel II.4**  
**Luas Wilayah Kota Pekanbaru menurut Kecamatan**

No	Kecamatan	Luas	
		KM2	(%)
1	Tampan	59,81	9,46
2	Payung Sekaki	43,24	6,84
3	Bukit Raya	22,05	3,49
4	Marpoyan Damai	29,74	4,70
5	Tenayan Raya	171,27	27,09
6	Limapuluh	4,04	0,64
7	Sail	3,26	0,52
8	Pekanbaru Kota	2,26	0,36
9	Sukajadi	3,76	0,59
10	Sinapelan	6,65	1,05
11	Rumbai	128,85	20,38
12	Rumbai Pesisir	157,33	24,88
	Jumlah	632,26	100,00

Jika dilihat dari tabel yang ada diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Kecamatan yang paling luas yang ada di Kota Pekanbaru adalah Kecamatan Tenayan Raya yang memiliki wilayah luas sekitar 171,27 Km2, Kecamatan yang memiliki wilayah luas yang paling terkecil adalah kecamatan Pekanbaru Kota dengan luas wilayah 2,26 Km2.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **4. Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru**

a. Visi

Terwujudnya peningkatan pendapatan Daerah melalui tertib administrasi dan pelayanan yang lebih baik serta didukung oleh peran masyarakat.

b. Misi

- 1) Mengamankan penerimaan PAD dan bagi hasil pajak/bukan pajak yang ditetapkan di dalam APBD baik yang menjadi tugas dan tanggung jawab badan pendapatan daerah maupun yang dilaksanakan oleh badan/instansi/pengelola penerimaan lainnya.
- 2) Mengkoordinir pelaksanaan pungutan pendapatan dan melakukan pembinaan teknis pungutan dengan memanfaatkan sumber potensi yang tersedia.
- 3) Peningkatan pendapatan
- 4) Melaksanakan penggalan sumber-sumber pendapatan baru dalam usaha Melakukan pengawasan terhadap sistem dan prosedur sumber pendapatan daerah.

#### **B. Geografis Kecamatan Marpoyan Damai**

##### **1. Letak dan Geografis**

Kecamatan Marpoyan Damai merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota Pekanbaru, yang terletak diantara 0°51'-0°53' Lintang Utara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan 102°44'-101°45' Bujur Timur.<sup>16</sup> Luas wilayah Kecamatan Marpoyan Damai adalah 29,79 km<sup>2</sup> dengan luas masing-masing kelurahan sebagai berikut:

- Kelurahan Tangkerang Tengah : 4,64 km<sup>2</sup>
- Kelurahan Tangkerang Barat : 5,35 km<sup>2</sup>
- Kelurahan Maharatu : 6,92 km<sup>2</sup>
- Kelurahan Sidomulyo Timur : 7,19 km<sup>2</sup>
- Kelurahan Wonorejo : 1,34 km<sup>2</sup>
- Kelurahan Perhentian Marpoyan : 4,34 km<sup>2</sup>

Batas-batas wilayah Kecamatan Marpoyan Damai adalah:

- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Bukit Raya
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Tampan
- Sebelah utara : Berbatasan dengan Kecamatan Sukajadi
- Sebelah Selatan : Berbatasan Dengan Kabupaten Kampar

## 2. Pemerintahan

Kecamatan Marpoyan Damai terdiri dari enam (6) Kelurahan, 77 RW dan 331 RT. Enam Kelurahan tersebut adalah: Kelurahan Tangkerang Tengah, Kelurahan Tangkerang Barat, Kelurahan Maharatu, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kelurahan wonorejo dan Kelurahan Perhentian Marpoyan dengan jumlah rumah tangga pada tahun 2017 sebanyak 31,375.

<sup>16</sup> <http://www.PekanbaruKota.bps.go.id>, Portal Resmi Pemerintah Kota Pekanbaru Provinsi Riau, di akses pada 11 April 2019 pukul 23.31wib

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.5**  
**Status Pemerintahan, Jumlah Rukun Tetangga (RT), dan Rukun Warga (RW) Menurut Kelurahan di Kecamatan Marpoyan Damai, 2017**

No	Kelurahan	Status Pemerintahan	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Tangkerang Tengah	Kelurahan	91	21
2	Tangkerang Barat	Kelurahan	54	12
3	Maharatu	Kelurahan	39	10
5	Sidomulyo Timur	Kelurahan	64	15
6	Wonorejo	Kelurahan	30	8
7	Perhentian Marpoyan	Kelurahan	53	4

### 3. Kependudukan

Jumlah Penduduk Kecamatan Marpoyan Damai Mencapai 131,405 Jiwa pada tahun 2017. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,98 persen dari tahun 2016. Kepadatan penduduk nya mencapai 4,409 jiwa/km<sup>2</sup>, dengan Kelurahan terpadat adalah Wonorejo sebesar 14,918 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel II.6**  
**Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Marpoyan Damai, 2017**

No	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tangkerang Tengah	18,208	16,109	34,317
2	Tangkerang Barat	11,068	7,585	18,653
3	Maharatu	6,156	5,290	11,446
4	Sidomulyo Timur	14,599	12,215	26,814
5	Wonorejo	8,463	11,677	20,140
6	Perhentian Marpoyan	9,625	10,410	20,035
	Jumlah	68,119	63,286	131,405

### 4. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh sebab itu berhasil atau tidaknya suatu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduk nya. Dengan jumlah penduduk Kota Pekanbaru yang cukup padat serta berkembang pembangunan yang sangat maju maka setiap individu harus mempunyai pendidikan yang cukup agar terciptanya suatu kemajuan perekonomian yang baik bagi masyarakat Kota Pekanbaru, Pendidikan merupakan Peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu Kota maupun Negara. Berikut adalah jumlah sekolah, guru dan murid yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai :

**Tabel II.7**  
**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid yang Ada di Kecamatan Marpoyan Damai**

No	Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1	TK	34	455	1,382
2	SD/MIN/MIS	33	845	16,199
3	SLTP/MTs	11	414	5,154
4	SLTA/SMK/MA	5	484	5,472
	Jumlah	83	2,198	28,207

## 5. Ekonomi

Perekonomian adalah salah satu masalah terpenting disetiap kota-kota di Indonesia, begitu juga dengan Kota Pekanbaru. Seiring dengan perkembangannya pembangunan dan tingginya penduduk yang ada di Kota Pekanbaru maka akan menimbulkan dampak yang berpengaruh terhadap keadaan ekonomi penduduk di Kota Pekanbaru, dengan majunya perekonomian maka banyak pula kebutuhan hidup yang dibutuhkan oleh penduduk, karena itu maka setiap penduduk yang ada di Kota Pekanbaru harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Berikut



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah sarana perekonomian menurut Kelurahan dan jenis sarana perekonomian di Kecamatan Marpoyan Damai :

**Tabel II.8**  
**jumlah Sarana Perekonomian menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perekonomian di Kecamatan Marpoyan Damai**

No	Kelurahan	Pasar Rakyat	Bank/BPR
1	Tangkerang Tengah	1	6
2	Tangkerang Barat	-	6
3	Maharatu	-	1
4	Sidomulyo Timur	1	6
5	Wonorejo	-	5
6	Perhentian Marpoyan	-	1
	Jumlah	2	25

## 6. Kepercayaan

Setiap penduduk berhak memeluk agama sesuai dengan kepercayaan penduduk itu sendiri, sejalan dengan perkembangan keadaan yang ada di Kota Pekanbaru yang mana mengakibatkan banyak pendatang yang terdiri dari bermacam-macam etnis diantaranya ialah etnis Melayu, Minangkabau, Jawa, Batak. Dengan beranekaragam pula kepercayaan yang dipeluk oleh masing-masing penduduk yang ada di Kota Pekanbaru.

Data yang didapat dari KUA Kecamatan Marpoyan Damai, tercatat penduduk di Kecamatan Marpoyan Damai yang menikah sebanyak 1,217 Pasangan. Di Kelurahan Tangkerang Tengah ada 373 Pasangan, di Kelurahan Tangkerang Barat ada 294 Pasangan, di Kelurahan Maharatu ada 213 Pasangan, di Kelurahan Sidomulyo Timur ada 188 Pasangan, dan Kelurahan Wonorejo ada 149 Pasangan. Pasangan yang paling banyak menikah ada di Kelurahan Tangkerang Tengah sedangkan yang paling sedikit ada di Kelurahan Wonorejo.

Sarana peribadatan di Kecamatan Marpoyan Damai Tercatat Sebanyak 90 masjid, 16 musholla/surau/langgar, 6 gereja dan 1 pura, sementara vihara, klenteng dan lainnya tidak ada. Kelurahan yang paling banyak sarana peribadatan adalah Kelurahan Tangkerang Tengah dengan 26 masjid, 4 musholla dan 3 gereja, sementara yang paling sedikit adalah Kelurahan Wonorejo dengan 6 masjid, 1 musholla dan 1 gereja. Sebagian besar penduduk Kecamatan Marpoyan Damai adalah memeluk agama islam, hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya jumlah masjid dan musholla yang tersebar di lima kelurahan yang ada dikecamatan Marpoyan Damai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

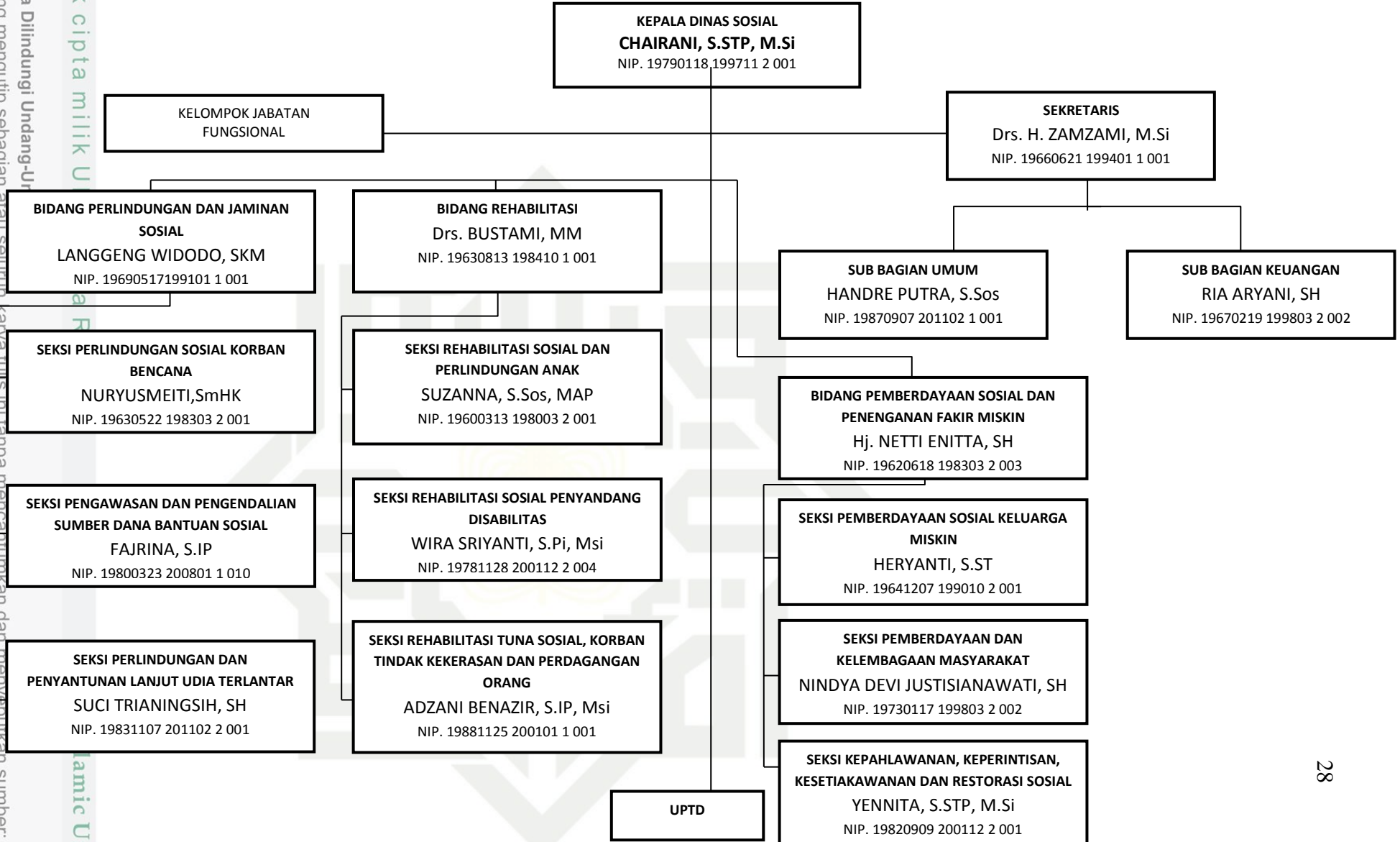
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SATPOL PP KOTA PEKANBARU

